

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Creswell (1998) dalam Herdiansyah (2013:8) menyatakan penelitian kualitatif adalah:

proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

Esensi dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami. Memahami yang dimaksud adalah memahami “sesuatu” yang dapat berarti banyak hal, misalnya memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami suatu fenomena (central Phenomenon) berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam setting alamiah. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terdapat pada satu individu atau subjek, sehingga penelitian ini akan membahas secara mendalam mengenai permasalahan yang terdapat pada individu atau subjek penelitian tersebut.

Menurut Munawaroh (2012:1) pengertian penelitian adalah sebagai berikut:

penelitian pada hakikatnya merupakan kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif dengan model studi kasus. Menurut Creswell (1998) dalam Herdiansyah (2013:76) menyatakan studi kasus (case study) adalah “suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang berbatas” (bounded system) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks”. Model studi kasus dipilih oleh peneliti karena penelitian dengan pendekatan ini sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti karena berkaitan dengan individu tertentu yang memiliki suatu permasalahan, dengan pendekatan ini peneliti dapat mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, serta menyertakan berbagai sumber-sumber informasi, dan juga pendekatan ini dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus atau permasalahan yang ingin diteliti sehingga data yang diambil dalam penelitian dan lokasi yang dijadikan tempat penelitian dapat lebih spesifik sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Analisis Pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Kubu Raya setelah dilakukan pengalihan dari pusat ke daerah berdasarkan aspek :
  - a. Komunikasi
  - b. Sumber Daya
  - c. Disposisi
  - d. Struktur Birokrasi

2. Faktor yang mempengaruhi dalam pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Kubu Raya setelah dilakukannya pengalihan dari pusat ke daerah dilihat dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman yang terjadi.
3. Efektivitas pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang ada di Kabupaten Kubu Raya setelah dilakukannya pengalihan dari pusat ke daerah dilihat berdasarkan target dan realisasinya.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya yang beralamat di Jalan Arteri Supadio, Kabupaten Kubu Raya provinsi Kalimantan Barat. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang terjadi di Kabupaten Kubu Raya setelah dilakukannya pengalihan dari pusat ke daerah yang dilakukan oleh pihak BPPRD Kabupaten Kubu Raya

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Herdiansyah (2010:116) “data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu”. Menurut Suyanyo (2004:54) data kalau digolongkan menurut asal sumbernya dapat dibagi menjadi dua:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (responden)

- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu, seperti Biro Pusat Statistik, dan lain-lain

Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan faktor penghambat yang ditemui oleh pegawai Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya
- b. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam melaksanakan Pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

- a. Data profil dan gambaran umum Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
- b. Data penerimaan target dan realisasi PBB-P2 di Kabupaten Kubu Raya tahun 2013 - 2017

Menurut Munawaroh (2012:74) “data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif”. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- 1) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau fakta-fakta yang dapat diolah secara matematis, seperti bukti penerimaan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

2) Data kualitatif adalah data yang tidak termasuk di dalam data kuantitatif atau semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur secara matematis, seperti profil Instansi dan Kebijakan Pemerintah Daerah

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Usman (2008:52) teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data yang kemudian data-data itu dianalisis dan disimpulkan agar dapat menentukan bahwa hipotesis itu diterima atau ditolak. Herdiansyah (2010,116) menjelaskan “dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan”. Beberapa metode tersebut antara lain wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1) Wawancara

Menurut Moleong (2005) dalam Herdiansyah (2010:118) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Herdiansyah (2009) dalam Herdiansyah (2010:121) Pada umumnya, wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, wawancara tidak terstruktur.

Teknik wawancara penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data melalui tanya jawab dengan informan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada Kepala Dinas BPPRD Kabupaten Kubu Raya, pegawai di bidang PBB dan BPHTB di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya dan juga Wajib Pajak PBB di lingkup Kabupaten Kubu Raya dengan

melakukan tanya jawab langsung kepada informan tersebut yang nantinya dapat dijadikan responden. Peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian. Mereka yang dipilih harus dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan membahas pernyataan-pernyataan menggunakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

## 2) Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dicari melalui dokumen – dokumen, arsip-arsip, serta laporan-laporan yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk diteliti lebih lanjut

## **F. Instrumen Penelitian**

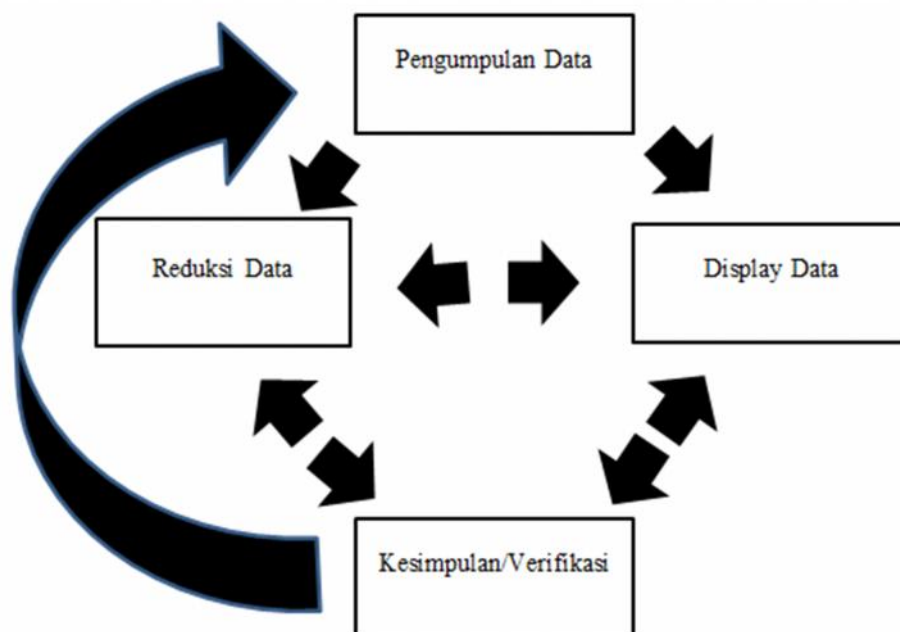
Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dokumen atau laporan yang berasal dari lokasi penelitian di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya, handphone yang digunakan untuk merekam suara saat wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti dengan narasumber serta pedoman wawancara.

## **G. Analisis Data**

Menurut Herdiansyah (2010:158) “analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data di lapangan, yaitu menggunakan model Miles and Huberman. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles

and Huberman dalam Herdiansyah (2010:158) terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap *display* data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi

Gambar 3 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



Sumber: Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial, Herdiansyah, 2010

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Mengumpulkan informasi di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya. Peneliti akan mengumpulkan data primer maupun data sekunder terkait pelaksanaan pemungutan pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan berupa data penerimaan PBB dan BPHTB Kabupaten kubu Raya.

Pengumpulan data juga akan menggunakan dengan cara melakukan praktik wawancara kepada narasumber, Terkait mengenai masalah faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian target PBB di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya, wawancara daintaranya dilakukan pada bagian PBB dan BPHTB di Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya.

## **2. Reduksi Data**

Menurut Herdiansyah (2010:165) “inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis”. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menuliskan draft hasil wawancara yang sudah dilakukan terhadap narasumber yang telah, lalu menentukan poin-poin penting dari hasil wawancara dengan narasumber tersebut untuk menyimpulkan isi dari hasil wawancara dengan narasumber tersebut.

## **3. *Display Data* (Penyajian Data)**

Menurut Herdiansyah (2010:176) pengertian *Display Data* adalah sebagai berikut:

display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai



tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menampilkan data yang diantaranya berisi kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber dalam bentuk teks yang didapat dari pegawai Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya.

#### **4. Kesimpulan/Verifikasi**

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984) dalam Herdiansyah (2010:178). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **H. Keabsahan Data**

Menurut Neuman (2000) dalam bukunya dalam Herdiansyah (2010:190) mendefinisikan validitas "*validity means truthful. It refers to the bridge between a construct and the data*". Menurut Herdiansyah (2010:190) "Validitas dapat pula diartikan sebagai kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan". Validitas menurut Sugiyono (2009:268) yaitu

“tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti sehingga temuan atau data dapat dinyatakan valid”. Untuk Uji keabsahan data menurut Sugiyono (2009:267) “uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.”

Jenis uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas. Menurut Sugiyono (2009:270) “cara yang digunakan untuk pengujian kredibilitas data diantaranya dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.” Dari cara pengujian yang telah dijelaskan oleh Sugiyono tersebut, peneliti memilih cara triangulasi. Sugiyono (2009:273) menjelaskan bahwa “triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.” Dalam Penelitian ini, peneliti memilih triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2009:274) triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Terkait dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pengecekan data mengenai pelaksanaan pemungutan Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Kubu Raya, dan telah membandingkan data tersebut dari tiga sumber berbeda yaitu Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya, dari Kepala bidang penagihan PBB dan BPHTB Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Kubu Raya, dan Kepala seksi

Pelayanan, Pendataan, dan Penetapan Pajak, Retribusi dan Pendapatan Lainnya  
BPPRD Kabupaten Kubu Raya.